BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Medokan Ayu pada tanggal 29 Januari – 23 Februari 2024, dapat disimpulkan bahwa:

- Kegiatan PKPA di Puskesmas Medokan Ayu dapat meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
- 2. Kegiatan PKPA di Puskesmas Medokan Ayu dapat mempersiapkan bagi calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- 3. Kegiatan PKPA di Puskesmas Medokan Ayu dapat membekali calon apoteker dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
- 4. Kegiatan PKPA di Puskesmas Medokan Ayu dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan kefarmasian di Puskesmas.

4.2 Saran

Selama menjalani PKPA di Puskesmas Medokan Ayu, kami dapat mengamati setiap kegiatan di ruang farmasi, sehingga dengan demikian kami dapat memberikan beberapa saran yaitu:

- 1. Perlu mempertimbangkan penambahan tenaga kesehatan agar pelayanan kerja di unit pelayanan obat dapat lebih maksimal melayani masyarakat.
- 2. Terkait penulisan di kartu stok, untuk seluruh personil baik Apoteker Penanggung Jawab maupun Tenaga Teknis Kefarmasian yang mengambil obat harus selalu diingatkan untuk mencatat kartu stok ketika mengambil barang, sehingga saat stock opname terdapat kecocokan antara stok yang tersedia dengan catatan di kartu stok.
- 3. Mahasiswa Praktek Kerja Profesi Apoteker perlu meningkatkan pengetahuan kefarmasian dan melatih kemampuan menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat agar dapat tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

BNFC, 2020, *British National Formulary for Children 2020-2021*, BMJ Group, Pharmaceutical Press, London.

Departemen Kesehatan RI. 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Dewani, F. N., Hendriyani, P. dan Eka Rusmana, W. E. 2021. Profil Penggunaan Obat Antibiotika, Analgetika dan Antiinflamasi terhadap Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Kota X, *Journal of Science, Technology, and Entrepreneurship*, 3(1): 8-15.

Dipiro et al, Barbara G.Wells, Joseph T.Dipiro, Terry L.Schwinghammer, Cecily V.Dipiro, 2009, Pharmacotherapy Handbook, Seventh edition.

Kemenkes. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan RI No 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

McEvoy, Gerald K, et al. 2011, "AHFS Drug Information". Maryland: American Society of Health-System Pharmacists, USA

Pasaribu, A. dan Julia, V. 2006. Penatalaksanaan Infeksi Oromaksilofasial yang dapat Dilakukan oleh Dokter Gigi Umum, *IJD Edisi Khusus KPPIKG IV*, 174-179.

PERKENI. 2021, "Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia"

Sweetman, S. C. 2009, "Martindale: The Complete Drug Reference. 36th ed."London: Pharmaceutical Press.